

**Melsa Ulfie Wahyudianty¹, Bangbang Hardianto², Sundari Rifka Natasya³, Gunardi⁴,
Priatna Kesumah⁵**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GUDANG GARAM TBK MENGGUNAKAN RASIO
KEUANGAN PERIODE 2022-2024**

**Melsa Ulfie Wahyudianty¹, Bangbang Hardianto², Sundari Rifka Natasya³, Gunardi⁴, Priatna
Kesumah⁵**

Universitas Teknologi Bandung¹, Program Studi Akuntansi, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung,
Indonesia^{2,3,4,5}

melsaulfiew@gmail.com¹, bangbang.hardianto@poljan.ac.id², sundari.rifka@poljan.ac.id³,
goenhadis@gmail.com⁴, priatna.kusumah@poljan.ac.id⁵

ABSTRACT

The Indonesian tobacco industry is facing increasing pressure due to economic volatility and the policy of increasing Tobacco Excise Tax (CHT) during the 2022-2024 period. PT Gudang Garam Tbk, one of the largest cigarette companies in Indonesia, experienced a negative impact on its financial performance as a result of this situation. The objective is to assess the financial performance of PT Gudang Garam Tbk using financial ratios. The theoretical basis and literature review used include the concepts of financial performance, financial statements, and analysis of liquidity, solvency, and profitability ratios. This research was conducted using a quantitative and descriptive approach. Data mining methods were carried out through secondary data collection in the form of PT Gudang Garam Tbk's annual financial reports for the 2022-2024 period obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the company. The results indicate that the company has a strong level of liquidity and solvency, reflected in a high current ratio and a decreasing debt ratio. However, the profit margin ratio, Return on Assets, and Return on Equity decreased drastically in 2024, indicating a decline in profitability performance. This study concludes that PT Gudang Garam Tbk is in a balanced financial condition in terms of liquidity and capital structure, but faces major challenges in maintaining profitability.

Keywords: financial performance; financial ratios; liquidity; solvency; profitability.

ABSTRAK

Industri hasil tembakau di Indonesia menghadapi tekanan yang semakin besar akibat volatilitas ekonomi dan kebijakan kenaikan Cukai Hasil Tembakau (CHT) selama periode 2022 – 2024. PT Gudang Garam Tbk yaitu salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, mengalami dampak negatif pada kinerja keuangan sebagai akibat dari situasi ini. Tujuannya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang memakai rasio keuangan. Landasan teori dan kajian pustaka yang digunakan meliputi konsep kinerja keuangan, laporan keuangan, serta analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Metode penggalan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2022 – 2024 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang kuat, tercermin dari tingginya rasio lancar dan menurunnya rasio utang. Namun, rasio margin laba, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* turun drastis di tahun 2024, yang menunjukkan penurunan kinerja profitabilitas. Penelitian ini menyimpulkan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi keuangan yang seimbang dari sisi likuiditas dan struktur modal, tetapi menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan profitabilitas.

Kata kunci: kinerja keuangan; rasio keuangan; likuiditas; solvabilitas; profitabilitas.

PENDAHULUAN

Salah satu industri manufaktur di Indonesia, industri tembakau berkontribusi besar pada pendapatan negara dari cukai, dan pajak. Namun, dalam kurun waktu 2022 hingga 2024, industri ini menghadapi tantangan volatilitas ekonomi dan regulasi yang semakin ketat. Kebijakan kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) yang agresif setiap tahunnya telah memberikan tekanan besar pada struktur biaya operasional perusahaan rokok (Ummaroh, 2024). Kondisi ini memaksa perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi harga yang seringkali berdampak pada volume penjualan dan profitabilitas.

PT Gudang Garam Tbk, yang merupakan pemimpin pasar, juga merasakan perubahan kebijakan tersebut. Selama periode 2022 – 2024, perusahaan harus beradaptasi dengan fluktuasi harga bahan baku dan beban cukai yang terus meningkat, yang berpotensi menggerus margin laba perusahaan.

Menurut A.Ropik et al., (2025), penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas keuangan di tengah tantangan industri yang kompetitif. Kinerja keuangan merupakan cerminan dari hasil akhir dari berbagai aktivitas operasional dan manajerial yang dilakukan perusahaan (Sriyatun & Sugiarto, 2025).

Analisis kinerja keuangan menjadi alat penting bagi investor dan manajemen untuk menilai suatu bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya. Menurut Hery (2020) dalam A.Ropik et al., (2025), penggunaan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Dalam laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2022 – 2024, rasio profitabilitas seperti *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* berubah, yang menggambarkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, perubahan

pada rasio likuiditas dan solvabilitas juga mencerminkan tantangan perusahaan dalam mengelola modal kerja dan struktur pendanaan di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Penelitian analisis rasio keuangan terhadap PT Gudang Garam Tbk menunjukkan bahwa, meskipun entitas memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi, rasio profitabilitasnya tampak menurun di beberapa tahun yang lalu akibat dari tekanan internal dan eksternal (Deangelika, et al., 2025). Oleh karena itu, analisis yang lebih menyeluruh tentang kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk harus dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Tujuannya yaitu untuk menentukan sejauh mana perusahaan mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan kesulitan – kesulitan ini.

Dengan demikian, tujuan dari penelitiannya ialah menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama tahun 2022 – 2024 menggunakan rasio keuangan. Diharapkan hasilnya dapat membantu manajemen ketika mengambil keputusan strategis, investor di pertimbangan investasi, dan akademisi dalam penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu kondisi keuangan suatu entitas dan tingkat keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber dayanya selama periode tertentu. Kinerja keuangan dipakai untuk menghitung kemampuan suatu entitas untuk memperoleh laba, memenuhi tanggung jawabnya, dan menjaga keberlanjutan usaha (Kasmir, 2019). Untuk mengambil keputusan, pihak internal dan eksternal membutuhkan data tentang kinerja keuangan. Al-ghifari, L. A., Gunardi, G., & Kesumah, P. (2025)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan posisi dan kinerja keuangan serta arus kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Jenis laporan keuangan

yaitu posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (IAI, 2022).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu metode analisis yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas dengan perbandingan angka – angka dalam laporan keuangan. Dibandingkan dengan menyajikan angka laporan keuangan secara langsung, rasio keuangan memberikan gambaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Kasmir, 2019).

Rasio keuangan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Fahmi, 2020).

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Ini menunjukkan tingkat keamanan perusahaan bagi kreditur jangka pendek dan seberapa banyak aset lancar perusahaan (Kasmir, 2019).

a. *Current Ratio* (CR)

Mengukur kemampuan suatu entitas untuk membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (QR)

Mengukur kemampuan entitas membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa menambahkan persediaan.

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Mengukur kemampuan entitas membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan kas.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan entitas dalam membayar seluruh kewajibannya. Selain itu, rasio ini menunjukkan bagaimana struktur pendanaan perusahaan dan tingkat resiko keuangannya (Fahmi, 2020).

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

menghitung jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menghitung perbandingan perusahaan dibiayai oleh utang dan modal.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan entitas menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya perusahaan (Harahap, 2018).

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menghitung persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Menghitung persentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. *Operating Profit Margin* (OPM)

Menghitung persentase laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih.

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. *Return on Assets* (ROA)

Melsa Ulfie Wahyudianty¹, Bangbang Hardianto², Sundari Rifka Natasya³, Gunardi⁴, Priatna Kesumah⁵

Menghitung kemampuan aset suatu entitas untuk memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. Return on Equity (ROE)

Menghitung kemampuan entitas memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah memaparkan atau menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2022 – 2024.

Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan dengan kode saham GGRM.

PEMBAHASAN

Di sini, kami membahas laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk , yang mencakup analisis rasio keuangan entitas. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang baik mengenai keadaan keuangan perusahaan dan membuat saran yang tepat. Diharapkan bahwa hasil analisis akan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Data laporan keuangan disajikan dalam Tabel 1.

Table 1
Ringkasan Laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk

(Dalam Rp. 000.00)

	2022	2023	2024
Pendapatan Bersih Lokal	123,199,056	117,454,831	97,338,248
Pendapatan Bersih Ekspor	1,483,636	1,498,166	1,317,235
Pendapatan Bersih	124,682,692	118,952,997	98,655,483
Laba			
Laba Bruto	11,095,603	14,595,621	9,379,624
Laba Usaha	3,908,926	7,439,598	1,903,460
Laba	2,779,742	5,324,516	980,804
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,779,739	5,324,514	980,805
Penghasilan Komprehensif	2,896,890	5,315,783	1,053,748
Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,896,887	5,315,781	1,053,749
Data per saham			
Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Laba per Saham	1,445	2,767	510
Neraca			
Jumlah Aset	88,562,617	92,450,823	84,939,276
Jumlah Liabilitas	30,706,651	31,587,980	23,022,685
Jumlah Ekuitas	57,855,966	60,862,843	61,916,591

Penambahan Aset Tetap	5,639,686	7,689,204	1,499,284
Modal Kerja Bersih	26,320,117	24,578,749	26,766,691

Rasio likuiditas

Table 2

Hasil perhitungan rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
2022	190,4%	26,8%	15,1%
2023	183,2%	19,1%	14,4%
2024	228,5%	34,4%	17,8%

Berdasarkan data pada Tabel 2, kinerja likuiditas PT Gudang Garam Tbk tahun 2022 – 2024 menampilkan dinamika yang fluktuatif namun cenderung menguat pada tahun terakhir. *Current Ratio* (CR) perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 190,4%, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 183,2% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, rasio lancar ini mengalami lonjakan signifikan hingga mencapai 228,5%. Dengan peningkatan ini perusahaan dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya karena memiliki posisi aset lancar yang kuat, di mana setiap Rp1 utang lancar terjamin oleh Rp2,28 aset lancar di tahun 2024.

Di sisi lain, *Quick Ratio* (QR) menunjukan likuiditas perusahaan yang lebih akurat tanpa persediaan. Tahun 2022, QR sebesar 26,8%, lalu menurun ke titik terendah sebesar 19,1% pada tahun 2023, sebelum akhirnya pulih ke angka 34,4% pada tahun 2024. Perbedaan nilai yang mencolok antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio*

ini mengonfirmasi bahwa sebagian besar komponen aset lancar PT Gudang Garam Tbk tertahan dalam bentuk persediaan, yang merupakan karakteristik umum dalam industri rokok.

Sementara itu, *Cash Ratio* perusahaan menunjukkan tingkat stabilitas yang cukup baik meskipun dengan angka yang relatif kecil. Pada tahun 2022, rasio kas berada di angka 15,1%, menurun tipis menjadi 14,4% pada 2023, dan naik kembali mencapai 17,8% di tahun 2024. Meskipun kas dan setara kas hanya mampu menutupi sebagian kecil dari utang lancar secara instan, tren peningkatan pada tahun 2024 menunjukkan adanya upaya manajemen dalam memperkuat ketersediaan dana tunai perusahaan untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi. Secara keseluruhan, PT Gudang Garam Tbk memiliki finansial yang likuid dan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan baik selama masa pengamatan.

Rasio Solvabilitas

Tabel 3

Hasil perhitungan rasio solvabilitas PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
2022	34,7%	53,1%
2023	34,2%	51,9%
2024	27,1%	37,2%

Berdasarkan data pada Tabel 3, kinerja solvabilitas PT Gudang Garam Tbk tahun 2022 - 2024 menggambarkan tren perbaikan struktur modal yang sangat positif. Hal ini terlihat dari turunnya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2022 tercatat sebesar 34,7% dan menurun tipis menjadi 34,2% pada tahun 2023, hingga akhirnya turun secara signifikan pada tahun 2024 menjadi 27,1%. Penurunan DAR ini menggambarkan bahwa entitas semakin mampu mendanai asetnya secara keseluruhan dengan mengurangi ketergantungan pada utang, yang berarti risiko keuangan terhadap total aset semakin mengecil.

Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan juga mengalami penurunan yang sangat sehat seiring dengan penurunan rasio utang terhadap aset. Dari 53,1% di tahun 2022 mencapai 51,9% di tahun 2023, dan kemudian penurunan yang tajam hingga menyentuh angka 37,2% pada tahun 2024. Penurunan DER yang konsisten ini menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk semakin memperkuat posisi modal sendirinya dibandingkan dengan total utang yang dimiliki, sehingga memberikan jaminan keamanan yang lebih besar bagi para kreditur dan investor. Secara keseluruhan, data solvabilitas pada Tabel 3 menggambarkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sangat stabil dengan tingkat ketergantungan pada pinjaman luar yang terus berkurang secara signifikan hingga tahun 2024.

Rasio profitabilitas

Table 4

Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Operating Profit Margin	Return on Asset	Return On Equity
2022	8,9%	2,2%	3,1%	3,1%	53,1%
2023	12,3%	4,5%	6,3%	5,8%	51,9%
2024	9,5%	1,0%	1,9%	1,2%	37,2%

Berdasarkan data pada Tabel 4, kinerja profitabilitas antara tahun 2022 – 2024, PT Gudang Garam Tbk menunjukan fluktuasi yang sangat besar dengan tren penurunan yang signifikan pada tahun terakhir. Hal ini terlihat dari nilai *Gross Profit Margin* (GPM) yang sempat menguat pada tahun 2022 dari 8,9% menjadi 12,3% di tahun 2023, namun kembali terkoreksi menjadi 9,5% di tahun 2024. Kondisi turunnya yang lebih drastis tampak pada *Net Profit Margin* (NPM) yang merosot hingga ke angka 1,0% pada tahun 2024, padahal setahun sebelumnya perusahaan berhasil mencapai margin laba bersih sebesar 4,5%.

Sejalan dengan penurunan margin laba bersih, efisiensi operasional perusahaan yang dipotret melalui *Operating Profit Margin* (OPM) juga

mengalami tekanan besar, di mana angka 6,3% tahun 2023 jatuh menjadi 1,9% tahun 2024. Penurunan kinerja ini berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, yang terlihat dari nilai *Return on Asset* (ROA) yang hanya tersisa 1,2% pada tahun 2024 dari yang sebelumnya sebesar 5,8%. Namun, *Return on Equity* (ROE), yang menggambarkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham, terus menurun secara tahunan, yaitu tahun 2022 dari 53,1% menjadi 51,9% pada tahun 2023, dan menurun tajam hingga menyentuh angka 37,2% pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan sempat menunjukkan performa yang cukup kuat pada tahun 2023, data tahun 2024 mengindikasikan adanya hambatan besar dalam

mempertahankan profitabilitas. Selama periode pengamatan, penurunan pada seluruh komponen rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa

efisiensi operasional dan kemampuan entitas dalam memperoleh keuntungan bersih sedang berada dalam tekanan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan dengan rasio keuangan selama periode 2022 – 2024, dapat disimpulkan bahwa entitas mempunyai likuiditas dan solvabilitas yang relatif. Terlihat dari tingginya nilai rasio likuiditas, khususnya *Current Ratio*, yang menggambarkan seberapa baik entitas dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, struktur permodalan perusahaan menunjukkan perbaikan yang signifikan, ditandai dengan penurunan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, mengindikasikan menurunnya ketergantungan entitas terhadap pendanaan berbasis utang.

Namun demikian, PT Gudang Garam Tbk mengalami tekanan yang signifikan terhadap kinerja profitabilitasnya, terutama pada tahun 2024. Jika rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* turun, ini menggambarkan bahwa melemahnya kemampuan entitas dalam menghasilkan laba, baik dari aktivitas operasional maupun dari pemanfaatan aset dan modal sendiri. Kondisi ini menggambarkan bahwa, meskipun entitas memiliki likuiditas dan solvabilitas yang relatif kuat, tantangan utama yang dihadapi adalah mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas di tengah tekanan biaya dan regulasi industri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, PT Gudang Garam Tbk disarankan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian yang lebih ketat terhadap struktur biaya operasional dan beban pokok penjualan guna meningkatkan efisiensi dan menjaga

keberlanjutan laba perusahaan. Optimalisasi pengelolaan persediaan juga perlu menjadi perhatian utama, mengingat besarnya proporsi aset lancar yang tertahan dalam bentuk persediaan. Pengelolaan persediaan yang lebih efektif diharapkan dapat meningkatkan perputaran aset serta memperkuat kualitas likuiditas perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu terus mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan menjaga tingkat utang pada batas yang optimal agar risiko keuangan tetap terkendali di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dan regulasi industri tembakau.

Dengan mempertimbangkan keseimbangan antara stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, hasil penelitian ini dapat membantu investor membuat keputusan investasi. Terlepas dari fakta bahwa PT Gudang Garam Tbk menunjukkan likuiditas dan solvabilitas yang baik, tren penurunan profitabilitas perlu dicermati secara lebih mendalam karena berpotensi mempengaruhi tingkat pengembalian investasi di masa mendatang.

Sementara itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan periode pengamatan yang lebih lama, menggunakan variabel keuangan yang lebih beragam, atau mengombinasikan analisis rasio dengan metode analisis lain seperti analisis tren, common size, maupun perbandingan industri. Diharapkan metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Ropik, L. H., Aprilia, P., Lestari, T., & Herawati, H. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM TBK PERIODE 2022-2024. *Jurnal Publikasi Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 239–251.
<https://doi.org/10.51903/acdqk332>
- Deangelika, P. S., Anggun, K., Azzahrawaani, R., & Fransiska, G. (2025). Analisis Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas Tahun 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis*, 1(3), 20-32.
<https://doi.org/10.64365/muanomi.v1i3.18>
- Al-ghifari, L. A., Gunardi, G., & Kesumah, P. (2025). ANALISIS PROSEDUR PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG (METODE PEMBAYARAN UP) DAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA DI PENGADILAN TINGGI BANDUNG. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 4(2), 251-260.
- PT Gudang Garam Tbk. *Annual Report 2022*. (n.d.).
<https://www.gudanggaramtbk.com>
- PT Gudang Garam Tbk. *Annual Report 2023*. (n.d.).
<https://www.gudanggaramtbk.com>
- PT Gudang Garam Tbk. *Annual Report 2024*. (n.d.).
<https://www.gudanggaramtbk.com>
- Sriyatun, & Sugiarto, A. (2025). Penilaian Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk di BEI dengan Pendekatan Rasio Keuangan (Studi Kasus Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(2), 225–232.
<https://doi.org/10.53494/jira.v11i2.1045>
- Ummaroh. (2024). DAMPAK KENAIKAN CUKAI ROKOK TERHADAP LABA PT. GUDANG GARAM TBK UNTUK TAHUN 2020, 2021, DAN 2022. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(2), 233–244.
<https://doi.org/10.61696/jaimo.v2i2.340>